



**PENDAMPINGAN MURAL KEBHINEKAAN
DI SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR SUMATERA UTARA**

***MURAL ASSISTANCE KEBHINEKAAN
IN SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR, NORTH SUMATRA***

Adek Cerah Kurnia Azis^{1*}, Waliyul Maulana Siregar², Feriyansyah³, Mesra⁴

^{1*234}Universitas Negeri Medan, Medan

^{1*}adekcerah@unimed.ac.id

Article History:

Received: April 08th, 2023

Revised: April 17th, 2023

Published: April 20th, 2023

***Abstract:** The objectives of the Community Service activities carried out at SD Negeri 101744 Desa Klambir, Hampanan Perak District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province, include; 1). Conducting Focus Group Discussion (FGD) activities regarding mural kebhinekaan for teachers and students at SD Negeri 101744 Desa Klambir, 2). Carry out workshop activities on kebhinekaan by bringing in expert speakers in the field of art and design, 3). Accompanying teachers in understanding the meaning of kebhinekaan through pictures on walls, and 4). Making a mural about kebhinekaan in the Pancasila Student Profile model class. The results of this Community Service Activity include; 1). The teacher is familiar with the Pancasila Student Profile through murals, 2). The teacher understands the scope of the Pancasila Student Profile through murals, 3). Teachers can hone creativity by producing drawings within the scope of the Pancasila Student Profile, 4). Producing unique and interesting model classes equipped with murals about kebhinekaan from the Pancasila Student Profile, and 5). Producing model classes that are arranged as comfortably and attractive as possible for students and teachers in learning to get to know the Pancasila Student Profile.*

Keywords: Mural, Assistance, Kebhinekaan

Abstrak

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 101744 Desa Klambir Kecamatan Hampanan Perak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara ini, diantaranya; 1). Melakukan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* mengenai mural kebhinekaan bagi para guru dan siswa yang ada di SD Negeri 101744 Desa Klambir, 2). Melaksanakan kegiatan *workshop* tentang kebhinekaan dengan mendatangkan narasumber yang ahli dibidang seni rupa dan desain, 3). Mendampingi guru dalam memahami arti kebhinekaan melalui gambar yang ada di dinding kelas, dan 4). Pembuatan mural tentang kebhinekaan pada kelas model Profil Pelajar Pancasila. Hasil dari Kegiatan Pengabdian Kepada

masyarakat ini meliputi; 1). Guru telah mengenal tentang Profil Pelajar Pancasila dengan perantara mural, 2). Guru memahami tentang ruang lingkup Profil Pelajar Pancasila melalui mural, 3). Guru dapat mengasah kreativitas dengan menghasilkan karya gambar dalam ruang lingkup Profil Pelajar Pancasila, 4). Menghasilkan kelas model yang unik dan menarik yang dilengkapi dengan gambar dinding (mural) tentang kebhinekaan dari Profil Pelajar Pancasila, dan 5). Menghasilkan kelas model yang ditata senyaman dan semenarik mungkin bagi siswa dan guru dalam belajar untuk mengenal Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Pendampingan, Mural, Kebhinekaan

PENDAHULUAN

Pemerintah terus memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia, berbagai cara telah dilakukan untuk itu semua, ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan oleh pemerintah yang akan dilaksanakan melalui kementeriannya untuk kemajuan Pendidikan di Indonesia. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan mengamanatkan visi dan misi pendidikan di Indonesia dengan sebutan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini menjadi harapan bahwa profil masa depan sosok pelajar memiliki karakter yang diinginkan oleh bangsa Indonesia dengan berdasarkan kebijakan pemerintah. Karakter merupakan sesuatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari Pancasila, dimana Menurut Suwartini (dalam Juliani, 2022: 259) mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu prosedur yang menumbuhkan nilai-nilai karakter terhadap pelajar meliputi wawasan, pemahaman diri, keteguhan hati, dan komponen semangat, serta langkah mengimplementasikan nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila tersebut, baik terhadap Tuhan YME, diri sendiri, orang lain, lingkungan, maupun masyarakat, sehingga akan terwujud insan yang berkarakter. Pelajar Pancasila mengidealkan generasi bangsa Indonesia yang mampu memahami, menghayati, dan melaksanakan nilai Pancasila dalam kehidupan yang berbhineka. Kehidupan di era milenial menuntut implementasi nilai Pancasila untuk dapat menyesuaikan realitas perubahan, khususnya dinamika kehidupan generasi muda pelajar Indonesia yang berkarakter kebhinekaan.

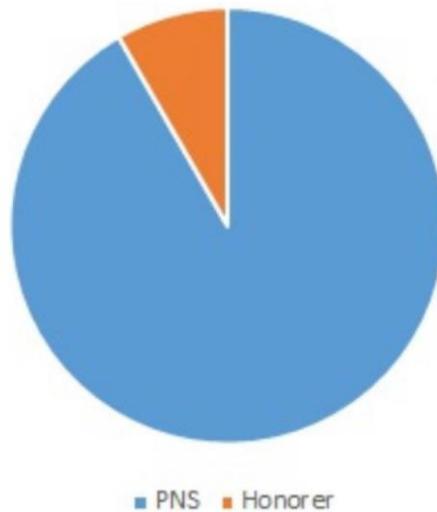
Melalui konsep Profil Pelajar Pancasila, pendidikan Indonesia ingin menjadikan pelajar di seluruh pelosok tanah air untuk lebih memahami, menghayati, dan melaksanakan nilai Pancasila (Permendikbud, 2020). Selain sebagai fundamental bangsa, Pancasila juga menjadi ideologi negara yang telah disepakati bersama oleh para *founding fathers* bangsa ini. Ideologi negara yang terbuka dan dianut oleh segenap komunitas agama, kekayaan budaya, dan keanekaragaman suku bangsa, mengurai Profil Pelajar Pancasila dalam Pendidikan menjadi kajian menarik di sekolah. Sebab konsep Profil Pelajar Pancasila baru saja digulirkan oleh pemerintah sebagai upaya penguatan nilai-nilai Pancasila bagi generasi muda. Harapan pelajar Indonesia yang ideal sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila sebagai Dasar Negara. Bahwa dengan adanya Profil Pelajar Pancasila diharapkan siswa yang ada di Sekolah Dasar (SD) memiliki karakteristik diri yang ideal sesuai dengan Pancasila (Rusnaini, 2021:232). Dimana sebuah pendidikan karakter tersebut perlu dikenalkan dan diajarkan sejak dini kepada siswa dan harus dimaksimalkan pengenalan dan pengajarannya pada usia sekolah dasar (Annisa, 2020: 36). Jadi, sebuah Pendidikan tentang karakter berhubungan dengan kebaikan dan akhlak mulia sudah harus dimaksimalkan ketika anak sudah berada di

sekolah dasar.

Maka dengan adanya hal tersebut di atas, generasi harus dipersiapkan melalui Pendidikan yang sesuai dengan zamannya. Beberapa karakter Profil Pelajar Pancasila yang bisa ditanamkan kepada pelajar melalui pendekatan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yakni: 1). Mengawali setiap kegiatan dengan berdoa, selalu mengingat kepada Tuhan YME, 2). Memberikan film-film dan gambar-gambar untuk memotivasi siswa dalam belajar dengan tujuan supaya pelajar memiliki inspirasi baru, dapat menumbuhkan sikap baik pada dirinya dan orang lain, 3). Memberikan atau menceritakan kisah-kisah tokoh pejuang yang bisa menjadi inspirasi bagi siswa, 4). Mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, bahwa indahnnya sebuah keberagaman, baik perbedaan budaya, agama, dan ras, dan 5). Memberikan tugas kepada siswa, dalam hal ini tugas yang diberikan kepada siswa lebih mengarah kepada karakter bangsa Indonesia yang beraneka ragam sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila ([Permendikbud, 2020](#)).

Sasaran utama dalam kegiatan ini yaitu guru-guru dan siswa-siswa yang ada di SD, dimana dengan adanya kegiatan ini dapat membangkitkan jiwa kebhinekaan siswa tentang Profil Pelajar Pancasila dalam lingkungan sekolah. Kegiatan yang didominasi dengan pengenalan Profil Pelajar Pancasila melalui gambar yang dibuat di dinding sekolah ini diharapkan memberikan stimulus kepada siswa untuk dapat menerapkan tentang indahnnya keberagaman dan saling menghargai satu sama lainnya, target dari kegiatan ini tidak hanya siswa saja tetapi tim menitikberatkan juga kepada pendidik, dalam hal ini gurulah sebagai media untuk mentransfer pengetahuan tersebut kepada siswa nantinya.

Adapun Mitra yang dipilih dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah SD Negeri 101744 Desa Klambir yang berlokasi di Desa Klambir Lima Kecamatan Hamparan Perak. Dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh 1 orang kepala sekolah, 12 orang Guru Kelas, 3 orang Guru Agama, 1 orang Guru Olahraga, 1 orang Guru Bahasa Inggris, 1 orang operator sekolah dan 1 orang Tata Usaha. Dari 12 orang Guru Kelas tersebut dapat dirincikan sebanyak 11 orang (91,67%) sudah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 1 orang (8,33%) Guru honorer.

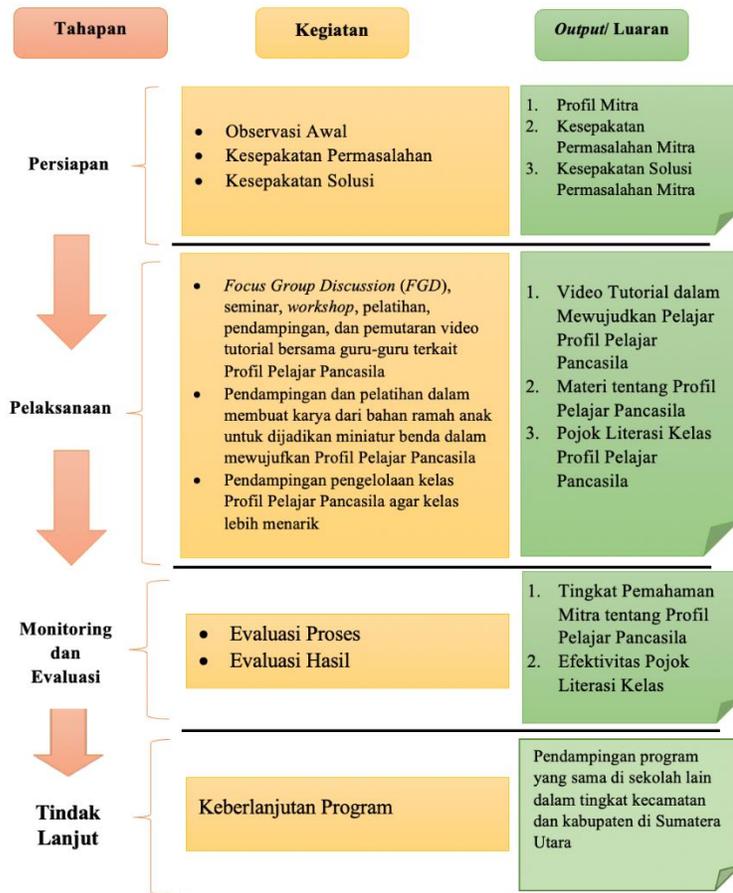


Gambar 1. Perbandingan Guru PNS dengan Guru Honorer

METODE

Berlandaskan pendahuluan di atas, dalam pelaksanaan kegiatan ini tim memakai metode untuk kelancaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dengan tahapan sebagai berikut: 1). Adanya persiapan, dimana pada kegiatan persiapan ini tim melakukan observasi awal untuk menjajaki profil mitra, kemudian 2). Adanya perbincangan dengan mitra dalam hal ini diwakilkan oleh kepada sekolah untuk menyepakati permasalahan prioritas mitra yang akan diselesaikan, dan yang berikutnya 3). Kedua belah pihak antara tim pengabdian dari Universitas Negeri Medan (Unimed) dan sekolah mitra menyepakati solusi apa yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra selama ini.

Setelah adanya tahapan persiapan, kemudian tahapan berikutnya tim melaksanakan kegiatan dengan urutan sebagai berikut 1). Pelaksanaan beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada tahapan pelaksanaan: a). Melaksanakan *Focus Group Discussion (FGD)*, *workshop*, pelatihan, pendampingan, dan pembuatan mural Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan kepada mitra dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila., b). Membuat karya mural yang didalamnya tersirat pewujudan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kreativitas siswa dalam membuat dan memahami karya seni rupa serta karya yang diciptakan merupakan gambaran sikap dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila., dan c). Melakukan pendampingan pengelolaan kelas Profil Pelajar Pancasila agar kelas lebih menarik. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk mendekorasi ulang pojok literasi kelas agar terlihat lebih menarik dan dapat dijadikan sebagai sarana belajar siswa dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.



Gambar 2. Strategi Metode Pencapaian Luaran

HASIL

1). Mural Kebhinekaan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu adanya mural yang bertemakan kebhinekaan, dimana sebuah kelas dijadikan tempat membuat mural, yang ditampilkan dalam bentuk visualisasi kebhinekaan yang ada di Indonesia, perasaan yang mengikat kohesivitas persatuan masyarakat dengan adanya rasa senasib sebagai satu bangsa. Nilai itu secara luas tidak hanya diyakini sebagai landasan filosofis bersama, tetapi juga merupakan reaksi politis yang ada di dalam jiwa masyarakat yang memiliki jiwa kebersamaan satu dengan yang lainnya (Conversi dalam Susilowati, 2018: 14). Tujuan kegiatan ini untuk mewujudkan pelajar yang memiliki jiwa Profil Pelajar Pancasila, dimana ada kelas model, kelas ini disebut dengan kelas Profil Pelajar Pancasila atau disebut juga dengan kelas literasi pembelajaran kebhinekaan.



Gambar 3. Perbedaan Suasana Kelas Sebelum dan Sesudah Dilaksanakannya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

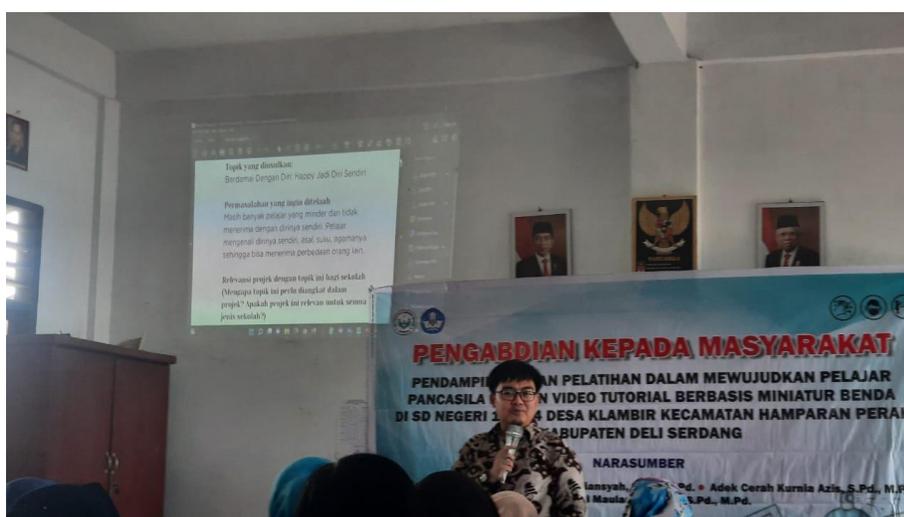


Gambar 4. Proses Kegiatan Pembuatan Mural Kebhinekaan

Selama kegiatan pembuatan mural berlangsung tim mengerjakannya dibantu oleh beberapa orang mahasiswa yang berasal dari Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, keterlibatan mahasiswa di sini sebagai pengalaman dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang Program Pengabdian Kepada Masyarakat, di samping itu mahasiswa juga dapat mengasah *skills* yang mereka miliki dengan cara langsung mempraktikkan turun ke lapangan, hasil karya yang

mereka buat ini bermanfaat bagi masyarakat khususnya guru dan siswa di SD Mitra ini.

Selama proses pembuatan mural guru-guru dan siswa-siswa sangat antusias menyaksikan proses pengerjaannya, hal ini dapat terlihat dari guru bertanya tentang alat dan bahan, proses pengerjaan, berapa lama siapnya, hingga ada juga guru yang tertarik untuk dibuatkan mural di rumahnya. Setelah semua selesai hingga *finishing* kegiatan berikutnya pemaparan materi. Pemateri dipilih yang memang *expert* dalam bidang Profil Pelajar Pancasila yaitu ahli dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Apiek Gandamana, S.Pd., M.Pd., menyampaikan tentang ruang lingkup dari Kurikulum Merdeka dan tentang Profil Pelajar Pancasila.



Gambar 5. Pemateri Menyampaikan tentang Ruang Lingkup Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila

Guru-guru mengamati dengan serius semua materi yang dipaparkan oleh narasumber, hal ini dapat dilihat dari antusias dari Bapak/Ibu guru yang bertanya ketika diberikan sesi tanya jawab, ada rasa penasaran yang tinggi dari dalam diri mereka tentang Kurikulum Merdeka ini, secara keseluruhan guru bisa dikatakan baru mengenal Kurikulum Merdeka tentang Profil Pelajar Pancasila, karena kurikulum ini memang bisa dikatakan baru dan masih belum diseluruh sekolah diterapkan.



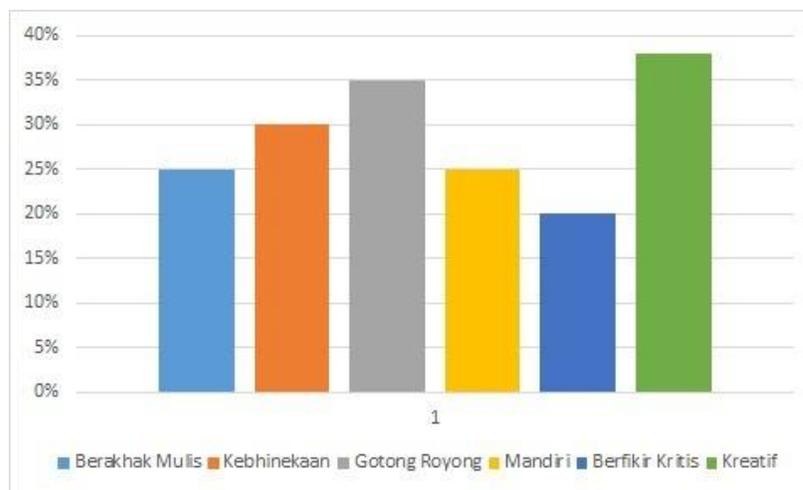
Gambar 6. Foto Bersama Tim Pengabdian, Narasumber, Guru, dan Mahasiswa



Gambar 7. Foto Bersama Tim Pengabdian, Narasumber, Guru, dan Mahasiswa di Depan Mural Kebhinekaan

Dilihat dari hasil evaluasi kegiatan, ada penambahan pengetahuan yang dimiliki oleh guru setelah mengikuti kegiatan ini. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat oleh guru setelah menerima materi dan arahan dari seorang narasumber (Sawaluddin, 2020:14). Guru yang sebelumnya belum terlalu paham dan bisa dikatakan tidak paham tentang Profil Pelajar Pancasila ini, mengalami peningkatan pengetahuan menjadi lebih paham dan mengerti tentang Profil Pelajar Pancasila. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini yang berasal dari beberapa indikator pengukuran. Ada beberapa karakteristik Profil Pelajar Pancasila: 1). Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, 2).

Berkebhinekaan global, 3). Bergotong royong, 4). Mandiri, 5). Bernalar kritis, dan 6). Kreatif. Dilihat dari keenam karakteristik ini ada peningkatan dari pengetahuan yang dimiliki oleh guru di SD mitra ini. Hal ini dilihat dari awalnya bisa dikatakan hampir seluruh dari guru tidak paham, mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan ini.



Gambar 8. Hasil Evaluasi Pengetahuan Guru Tentang Karakteristik Profil Pelajar Pancasila

Dilihat dari gambar di atas, peningkatan pengetahuan guru SD mitra tentang karakteristik Profil Pelajar Pancasila, pada siswa yang memiliki keimanan, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia meningkat hingga mencapai 25% hal ini mengalami peningkatan yang signifikan yang mana hampir dari seluruh guru belum mengenal tentang karakteristik ini, sebelumnya. Berpijak dari berakhlak mulia kemampuan guru juga mengalami peningkatan dari sisi mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitas kebhinekaan, dan tetap berpikir terbuka dalam interaksi dengan budaya lain mengalami peningkatan hingga 5% dari karakteristik sebelumnya, berikutnya dari karakteristik pelajar Indonesia yang memiliki kemampuan bergotong-royong, siswa dapat melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan tersebut dapat diselesaikan dengan cepat dan lancar ada pada persentase 35%, berikutnya dilihat dari sisi kemandirian siswa dimana seorang siswa harus bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya berada pada 25%, karakteristik bernalar kritis, dimana siswa mampu secara objektif memproses informasi baik kualitas maupun kuantitas, tidak mudah terpengaruh dengan informasi-informasi yang tidak jelas, melakukan filterisasi terhadap berita-berita yang mempropokasi berada pada 20%, dan yang terakhir tentang kreatifitas, hal ini merupakan pencapaian pengetahuan tertinggi yang dicapai oleh seorang guru di SD mitra ini, dimana mampu menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak positif terhadap orang banyak dan diri sendiri, mencapai 38%. *Overall* dapat disimpulkan semua karakteristik tentang Profil Pelajar

Pancasila yang telah dijelaskan oleh narasumber, guru dapat menangkap dan memahaminya, hal ini dapat terlihat dari peningkatan yang dialami oleh semua karakteristik secara signifikan peningkatannya.

PEMBAHASAN

Ada beberapa capaian yang telah dihasilkan dari kegiatan yang telah dilakukan oleh tim PKM Unimed kepada mitra, dimana guru telah mengenal tentang Profil Pelajar Pancasila., guru memahami tentang ruang lingkup dan karakteristik Profil Pelajar Pancasila., guru dapat mengasah kreativitas dengan menghasilkan karya dua dimensi dan karya tiga dimensi yang berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila., dan menghasilkan kelas model yang unik dan menarik dilengkapi dengan gambar dinding (mural) tentang kebhinekaan dari Profil Pelajar Pancasila. Pencapaian yang telah diperoleh dari kegiatan ini terhadap gurunya yaitu, 1). Peningkatan pengetahuan guru SD mitra tentang karakteristik Profil Pelajar Pancasila, pada siswa yang memiliki keimanan, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia meningkat hingga mencapai 25%., 2). Kemampuan guru juga mengalami peningkatan dari sisi mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitas kebhinekaan, dan tetap berpikir terbuka dalam interaksi dengan budaya lain berada pada 30%., 3). Kemampuan bergotong-royong, siswa dapat melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan tersebut dapat diselesaikan dengan cepat dan lancar ada pada persentase 35%., 4). Kemandirian siswa dimana seorang siswa harus bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya berada pada 25%., 5). Karakteristik bernalar kritis, dimana siswa mampu secara objektif memproses informasi baik kualitas maupun kuantitas, tidak mudah terpengaruh dengan informasi-informasi yang tidak jelas, melakukan filterisasi terhadap berita-berita yang mempropokasi berada pada 20%, dan 6). Menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak positif terhadap orang banyak dan diri sendiri, mencapai 38%. Hal ini menandakan bahwa semua guru mengalami peningkatan pengetahuan dalam memahami dan mempraktikkan tentang karakteristik Profil Pelajar Pancasila.

KESIMPULAN

Ada beberapa capaian yang telah dihasilkan dari kegiatan yang telah dilakukan oleh tim PKM Unimed kepada mitra, dimana guru telah mengenal tentang karakteristik Profil Pelajar Pancasila., guru memahami tentang ruang lingkup dan karakteristik Profil Pelajar Pancasila., guru dapat mengasah kreativitas dengan menghasilkan karya dua dimensi maupun karya tiga dimensi yang berkaitan dengan karakteristik Profil Pelajar Pancasila., dan menghasilkan kelas model yang unik dan menarik dilengkapi dengan gambar dinding (mural) tentang kebhinekaan dari karakteristik Profil Pelajar Pancasila. Tindak lanjut kegiatan ini mengarah ke ke berlanjutan program atau peningkatan program yang dapat dilakukan pada masa yang akan datang. Jika program pelatihan, pendampingan, *workshop*, seminar, dan pendidikan belum juga berhasil,

dilakukan usaha perbaikan berdasarkan ulasan hasil evaluasi sebelumnya. Program Kemitraan Masyarakat akan dievaluasi dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari setiap kegiatan. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya pada hasil, tetapi proses pelaksanaan kegiatan. Kekurangan atau hambatan yang diperoleh pada setiap pelaksanaan program dapat diidentifikasi dengan mudah dan dapat dicarikan penyelesaian secara ekspres dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ditemukan di lapangan. Dilihat dari capaian yang dihasilkan dari kegiatan ini, dapat dikatakan bahwa telah mencapai harapan yang tim PKM inginkan, dimana mitra telah mengalami peningkatan disetiap karakteristik yang ada pada Profil Pelajar Pancasila baik secara pengetahuan maupun praktik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dan membantu atas terselenggaranya dan suksesnya kegiatan pengabdian yang telah tim PKM laksanakan ini. Ada beberapa pihak yang tim apresiasi dengan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya, yaitu kepada Unimed dari jenjang Prodi, Fakultas, hingga ke Universitas yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan ini dengan penyediaan dana dan semua dukungan lainnya, kemudian kegiatan ini tidak akan terlaksana kalau tidak ada mitra, untuk itu terima kasih yang sebesar-besarnya tim ucapkan kepada mitra, semua pihak yang terlibat, baik dari kepala sekolah, Bapak/Ibuk guru, siswa, dan semua yang terlibat dalam kegiatan ini, kemudian kepada semua mahasiswa yang termasuk ke dalam tim pengabdian ini yang ikut berpartisipasi dalam proses hingga ke terlaksananya kegiatan ini dengan sukses, terakhir paling spesial untuk narasumber yang sudah maksimal memaparkan materi dan pengetahuan baru kepada mitra.

DAFTAR REFERENSI

- Annisa, M. N., Wilih, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *BINTANG*, 2(1), 35-48.
- Susilowati, E., & Noor, N. M. (2018). Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar dari Nilai Keberagaman dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 3(1), 13-19.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Permendikbud. (2020). *Permendikbud No. 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan*

Nasional, 27(2), 230-249.
Sawaluddin, S., & Muhammad, S. (2020). Langkah-langkah dan teknik evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(1), 13-24.